

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Karya Ilmiah Berbasis *Evidence Based Practice*, Juni 2025**

**Regina Aviska
24501092**

Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Penerapan Rendam Kaki Air Hangat
Campuran Serai dan Garam terhadap Peningkatan Perfusi Perifer pada Lansia
dengan Hipertensi di Kelurahan Tuah Negeri Kecamatan Tenayan Raya

XI + 45 Halaman + 1 Skema + 14 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

Perfusi perifer pada penderita hipertensi berkaitan dengan peningkatan tekanan darah serta peradangan pembuluh darah yang tidak terkontrol. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perfusi perifer adalah rendam kaki air hangat menggunakan serai dan garam. Serai dipilih karena di terdapat minyak atsiri yang bermanfaat sebagai antioksidan, yang dapat mengurangi nyeri, menurunkan panas dan tekanan darah. Sedangkan garam memiliki zat natrium dan sodium yang bermanfaat menjaga keseimbangan pH tubuh, dan menjadi mineral yang diperlukan oleh tubuh manusia. Rendam kaki air hangat campuran serai dan garam dapat dilakukan oleh lansia penderita hipertensi karena peralatan dan bahan yang mudah didapatkan dan biaya yang mudah dijangkau. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer dengan penerapan rendam kaki air hangat campuran serai dan garam pada lansia penderita hipertensi di RW 02 RT 02 Kelurahan Tuah Negeri Kecamatan tenayan Raya. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah pemberian terapi rendam kaki air hangat campuran serai dan garam. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang menderita hipertensi sebanyak 2 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 4-9 Desember 2024 (3 hari) selama 15 menit di setiap pagi dengan suhu air 39-40°C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan rendam kaki air hangat terdapat penurunan tekanan darah dan *Mean Arterial Pressure* (MAP). Pada Ny. A tekanan darah *pretest* yaitu 172/105 mmHg dengan MAP 127,33 mmHg dan *posttest* tekanan darah 158/104 mmHg dengan MAP 122 mmHg. Pada Ny. E tekanan darah *pretest* 166/101 mmHg dengan MAP 122,66 mmHg dan *posttest* tekanan darah 142/96 mmHg dengan MAP 111,33 mmHg.

Kata Kunci : Rendam kaki air hangat, Hipertensi, Lansia
Daftar Pustaka : 21 (2019-2024)

NERS STUDY PROGRAM
NURSING FACULTY
I INSTITUT OF HEALTH SCIENCES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Evidence Based Practice, Juni 2025

Regina Aviska
24501092

“Gerontological Nursing Care with the Application of Warm Foot Baths with a Mixture of Lemongrass and Salt to Improve Peripheral Perfusion in Elderly Patients with Hypertension in Tuah Negeri Village, Tenayan Raya District”

XI + 45 Pages + 1 Schemes + 14 Tables + 7 Attachments

ABSTRACT

Peripheral perfusion in patients with hypertension is associated with increased blood pressure and uncontrolled inflammation of the blood vessels. One non-pharmacological therapy that can be used to improve peripheral perfusion is a warm foot soak using lemongrass and salt. Lemongrass is chosen because it contains essential oils that act as antioxidants, which can help relieve pain, reduce fever, and lower blood pressure. Meanwhile, salt contains sodium and other minerals that help maintain the body's pH balance and serve as essential nutrients for the human body. A warm foot soak with a mixture of lemongrass and salt can be done by elderly individuals with hypertension, as the tools and ingredients are easy to obtain and the cost is affordable. The purpose of this study is to provide nursing care to elderly patients with hypertension who have peripheral perfusion problems, through the application of warm foot baths using a mixture of lemongrass and salt in RW 02 RT 02, Tuah Negeri Subdistrict, Tenayan Raya District. The method used in this scientific work is the administration of warm foot bath therapy with a mixture of lemongrass and salt. The sample in this study consisted of 2 hypertensive patients. The study was conducted from December 4 to 9, 2024 (3 days), with therapy sessions lasting 15 minutes each morning using water at a temperature of 39–40°C. The results showed that after the warm foot bath therapy, there was a decrease in blood pressure and Mean Arterial Pressure (MAP). For Mrs. A, the pretest blood pressure was 172/105 mmHg with a MAP of 127.33 mmHg, and the post-test blood pressure was 158/104 mmHg with a MAP of 122 mmHg. For Mrs. E, the pretest blood pressure was 166/101 mmHg with a MAP of 122.66 mmHg, and the post-test blood pressure was 142/96 mmHg with a MAP of 111.33 mmHg.

Keywords : Warm foot soak, Hypertension, Elderly
Reference : 21 (2019-2024)